

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perubahan PSAK 28 (Revisi 2012) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perubahan PSAK tersebut diproksikan dengan menggunakan variabel *dummy*, dan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini diwakili oleh Rasio Profitabilitas (*Return On Assets Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Risk Based Capital*), dan Rasio Likuiditas. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel aset reasuransi berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan, ditunjukkan dengan hasil signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Secara statistik, perubahan PSAK 28 (Revisi 2012) berpengaruh pada rasio profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
2. Variabel perubahan PSAK 28 (Revisi 2012) tidak memiliki pengaruh rasio profitabilitas perusahaan, ditunjukkan dengan hasil signifikansi sebesar 0,618 yang lebih besar dari 0,05. Secara statistik, perubahan

PSAK 28 (Revisi 2012) tidak berpengaruh pada rasio solvabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

3. Variabel perubahan PSAK 28 (Revisi 2012) memiliki pengaruh yang positif terhadap rasio likuiditas perusahaan dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik perubahan PSAK 28 (Revisi 2012) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diproksikan melalui rasio likuiditas.
4. Aset reasuransi sebagai variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal ini disebabkan oleh aset reasuransi muncul akibat perubahan PSAK itu sendiri sehingga berdampak langsung pada nilai-nilai akun dalam laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI saja. Hal ini mengakibatkan penelitian ini belum bisa direfleksikan untuk semua perusahaan asuransi yang berjumlah total 93 perusahaan.
2. Periode penelitian hanya terbatas pada jangka waktu selama lima tahun yakni 2010-2014.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu aset reasuransi sebagai tolak ukur perubahan PSAK 28 (Revisi 2012).

4. Variabel kinerja keuangan perusahaan asuransi yang digunakan terbatas pada *Return on Assets Ratio*, *Risk Based Capital Ratio*, dan rasio likuiditas saja.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah atau menggunakan sampel penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan perusahaan asuransi secara keseluruhan di Indonesia dan menggunakan periode penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menjelaskan komponen-komponen yang berubah dari PSAK 28 (Revisi 2012) sehingga dapat mengevaluasi ketepatan revisi PSAK itu sendiri terhadap industri asuransi di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan yang lainnya seperti *Economic Value Added (EVA)* dan *Earning Per Share (EPS)*.
4. Menambah variabel bebas yang berubah akibat revisi PSAK 28 ini untuk lebih menilai kinerja perusahaan dan melihat perbedaan hasil penelitian.